

## PENGETAHUAN PAJAK, PERSEPSI MAHASISWA, MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN: ASAS KEMANDIRIAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Icha Novianingdyah

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

Email: Ichanovia08@gmail.com

---

### ABSTRACT

**Purpose:** The purpose of this research is to examine knowledge tax, perception student to interest student in career in the field tax moderated by principle independence.

**Method:** In this study, the researcher took a sample from study program student Accounting Class of 2018 and 2019 University Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Total sample as many as 103 students.

**Finding:** Knowledge tax no take effect to interest student in career in the field tax, perception student take effect positive to interest student in career in the field tax, basic independence strengthen influence knowledge tax to interest student in career in the field tax, the principle independence no capable be a moderating variable perception student to interest student in career in the field tax.

**Novelty:** The motivation variable is updated into tax knowledge aimed at accounting students as candidates for a career in taxation and independence as a moderating variable.

### Keywords:

*KnowledgeTax, PerceptionStudent, InterestStudentCareerInthefieldTax, BasicIndependence*

---

## PENDAHULUAN

Peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia diikuti dengan permintaan dari tenaga kerja yang berkualitas. Permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten, menunjang peningkatan pembangunan ekonomi serta menuntut lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan kompetensi lulusan yang berkualitas, agar bisa bersaing di dunia kerja (Mahayani, Sulindawati, and Herawati 2017). Bagi mahasiswa ekonomi, pilihan dalam berkarir begitu luas. Meskipun begitu, peluang berkarir dibidang selain ekonomi yang dapat ditempuh oleh lulusan ekonomi mengikuti faktor yang melatarbelakanginya (Yani and Hamid 2021). Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, terutama untuk kelangsungan sistem pemerintahan suatu Negara, karena penerimaan terbesar suatu Negara adalah pajak. Dimana penerimaan Negara bersumber dari sektor pajak, hal ini tentunya akan digunakan untuk pembiayaan umum dari semua kegiatan pemerintah termasuk menjadi keberhasilan suatu perekonomian Negara (Fitria and Muiz 2021).

Menurut Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Keuangan jumlah pegawai pajak yang ada tidak sebanding dengan jumlahnya wajib pajak ([sdm.kemenkeu.go.id](http://sdm.kemenkeu.go.id)). Pada tahun 2019 jumlah pegawai pajak sebesar 32.214 orang sedangkan jumlah pajak sebesar 30.044.103 juta. Pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak sebesar 44.784 sedangkan jumlah wajib pajak sebesar 46.38.000.000 dan pada tahun 2021 jumlah pegawai pajak sebesar 45.798 dan jumlah wajib pajak sebesar 49.82.000.000. Besarnya jumlah pegawai pajak dan wajib pajak dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan. Target penambahan sumber daya manusia ini ditetapkan sejak 2012 untuk menggenapkan pegawai yang diharapkan lebih dari 60.000 pegawai (Accounting 2018). Namun, jumlah pegawai pajak yang seharusnya sebanding atau lebih besar dari wajib pajak pun masih belum terealisasi. Hal ini, diperlukan solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Faktor yang pertama adalah pengetahuan. Pengetahuan pajak yang tinggi menjadikan para mahasiswa cenderung mudah menerapkan wawasan dengan keadaan yang nyata di lapangan

(Andayani 2021). Menurut Meilani (2020) pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Rahmayani and Anisa (2016) menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang pajak. Sebaliknya, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2019) dan Pertiwi (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Faktor yang kedua adalah persepsi mahasiswa. Persepsi seseorang terhadap suatu hal merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang itu sendiri dalam berkarir. Dalam hal ini persepsi mahasiswa akuntansi terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginan untuk berkarir di bidang tersebut (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised 2018). Sejalan dengan penelitian Nugroho (2019) persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan. Apabila persepsi mahasiswa dari pengetahuan yang mereka terima itu baik, maka persepsi berkarir di bidang perpajakan itu tinggi. Maka akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menjadikan minat untuk berkarir di bidang perpajakan juga akan tinggi (Lioni and Baihaqi 2016).

Asas kemandirian adalah sejauh mana proses yang dilakukan mahasiswa untuk dapat ikut menentukan tujuannya karena dengan dimilikinya kemandirian maka seorang mahasiswa akan melakukan kegiatannya dengan penuh rasa tanggung jawab dan memiliki sikap disiplin yang tinggi (Al Aslamiyah, Setyosari, and Praherdhiono 2019). Asas kemandirian dalam ketamansiswaan memiliki dampak positif terhadap mahasiswa karena adanya ilmu (tut wuri) dan berkembang sesuai dengan nasib dan kemampuannya (handayani) (Istanti 2021). Tingginya asas kemandirian yang kuat dapat mempengaruhi persepsi yang baik untuk mahasiswa dalam berkarir di bidang pajak (Wahyuni and Ayem 2021). Maka dari itu seorang mahasiswa harus menggunakan kemampuan sendiri untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan.

Dari uraian yang dipaparkan diatas masih terdapat beberapa perbedaan dari masing-masing penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu menjadikan variabel minat mahasiswa berkarir di bidang pajak masih layak untuk diteliti. Selain itu, fenomena rendahnya minat mahasiswa dalam berkarir juga cukup menarik untuk diteliti. Hal ini karena belum optimalnya penambahan pegawai pajak di Indonesia dan anggapan mahasiswa bahwa konsep perpajakan banyak perubahan norma. Pada penelitian ini, pengetahuan pajak dan persepsi mahasiswa sebagai variabel bebas, minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel terikat. Penelitian ini lebih menarik dengan adanya kebaruan asas kemandirian dimana mampu mengatur dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain, hal ini akan mempengaruhi karir mahasiswa di bidang perpajakan nantinya.

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Landasan Teori

#### *Theory of Planned Behavior*

Teori ini dikemukakan oleh Ajezen, 1991. Teori perilaku terencana terdiri dari sikap terhadap perilaku spesifik terhadap norma dan keyakinan subyektif yang memengaruhi kontrol terhadap segala tindakan individu (Rahmi Rafiqah and Angelina Setiawan 2020). Teori ini memiliki konsep minat tiga spesifikasi yang paling independen yakni *attitude towards behaviour*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* (Dewi, I Gusti Agung Omika & Yasa 2020). Hal ini mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam menentukan minat berkarir di bidang perpajakan (Meilani 2020). Dalam penelitian ini, pengetahuan pajak menuju pada keyakinan pengetahuan dan bagaimana mereka dicatat saat belajar di perguruan tinggi. Persepsi mahasiswa terkait kepercayaan dalam berperilaku. Persepsi seseorang dapat memengaruhi minat dan sikap seseorang untuk melakukan sesuatu, dengan hal baik maupun buruk. Minat berkarir di bidang pajak dan asas kemandirian terkait dengan kriteria subyektif dimana seseorang memiliki kecenderungan berperilaku sesuai minat dan kriteria setiap individu.

### Pengetahuan Pajak

Pengetahuan menurut KBBI berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan pajak digunakan oleh wajib pajak sebagai informasi pajak dalam melakukan tindakan pajak seperti menghitung, memperhitungkan,

membayar dan melaporkan jumlah pajak yang disetorkan (Ginting, Sabijono, and Pontoh 2017). Pentingnya aspek pengetahuan sangat mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang adil. Kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi (Riswanto, Ningsih, and Daryati 2017). Pengetahuan perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan, maka seseorang akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan (Nugroho 2019b).

### **Persepsi Mahasiswa**

Persepsi menurut KBBI merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui pancaindera (melihat, mendengar, mencium, menyentuh, dan merasakan). Persepsi adalah penafsiran terhadap objek, penerimaan, pengorganisasian dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara memengaruhi perilaku atau sikap (Lioni and Baihaqi 2016). Menurut Anggraeni *et al.*, (2020) persepsi karir di bidang perpajakan, yaitu suatu proses yang digunakan mahasiswa untuk mengelola dan menafsirkan kesan indra mereka dalam memberikan makna tentang karir di bidang perpajakan. Persepsi merupakan suatu pandangan positif maupun negatif yang terbentuk dari sikap seseorang terhadap sesuatu (Khairunnisa and Kurniawan 2020).

### **Minat Mahasiswa dalam berkarir dibidang Perpajakan**

KBBI mengungkapkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran. Sedangkan dalam bahasa Inggris, minat disebut juga dengan “*interest*” atau “*intention*”. Menurut Janrosi (2017) minat merupakan hal yang sangat penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang. Minat berkarir di bidang perpajakan adalah rasa senang dan suka terhadap bidang perpajakan sehingga memberikan perhatian lebih terhadap karir terkait dalam bidang perpajakan (Accounting 2018). Menurut Khairunnisa & Kurniawan (2020) beberapa peluang karir dibidang perpajakan yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, *Tax Specialist* (di perusahaan) dan *Tax Planner* di Kantor Akuntan Publik.

### **Asas Kemandirian**

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa asas kemandirian dalam Mahasiswa adalah hak seseorang untuk mengatur dirinya sendiri dengan tertib damai kehidupan bersama. Menurut Wahyuni & Ayem (2021) asas kemandirian dalam Mahasiswa akan mendorong cita-cita manusia, salam dan bahagia, dunia tertib damai yang dapat mempengaruhi persepsi dan motivasi dalam mencapai cita-cita. Dengan dimilikinya asas kemandirian, maka mahasiswa akan melakukan kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab, kemauan yang kuat dan memiliki sikap disiplin yang tinggi sehingga minat dalam mencapai tujuannya akan meningkat (Al Aslamiah *et al.* 2019). Namun, apabila sikap dalam kemandirian mahasiswa belum berkembang secara optimal, maka kondisi seperti ini harus dilakukan untuk mendorong kemandirian yang ada di dalam diri mahasiswa.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengetahuan pajak dan minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan**

Pengetahuan pajak adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subyek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak (Mahayani *et al.* 2017). Pengetahuan perpajakan mempengaruhi kemauan belajar mengenai sistem perpajakan dan cara-cara menghitung pajak. Adanya kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi kewajiban dengan benar melalui adanya sistem perpajakan semua negara yang dianggap adil (Ginting *et al.* 2017).

Berdasarkan *theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) seseorang sanggup atau berupaya karena memiliki motivasi dan niat dari dirinya sendiri. Ketika pengetahuan pajak yang dimiliki calon mahasiswa yang akan berkarir dibidang pajak tersebut tinggi maka akan berperilaku untuk menumbuhkan perilaku patuh. Sehingga adanya pengetahuan perpajakan ini akan membantu

meningkatkan mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal ini didukung oleh penelitian Pertiwi (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

H1: Pengetahuan Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarir dibidang Perpajakan

### **Persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan**

Persepsi pada mahasiswa terhadap peminatan karir perpajakan tentunya akan sangat mempengaruhi karir itu sendiri. Banyak mahasiswa yang berfikir bidang perpajakan itu menyulitkan, karena di dalam konsep perpajakan banyak peraturan-peraturan yang berganti tiap tahunnya, dan banyak juga perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya (Lioni and Baihaqi 2016). Persepsi mahasiswa memiliki arti penting dalam menentukan minat berkarir dibidang perpajakan (Janrosi 2017). Berdasarkan *theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) persepsi mahasiswa merupakan keyakinan tentang tindakan dan perintah yang dianggap positif dan negatif. Ketika seseorang memiliki pemikiran yang baik terhadap suatu hal maka akan mendukung hal tersebut. Melainkan ketika seseorang memiliki persepsi negatif terhadap suatu hal maka akan menghindari hal tersebut. Sehingga persepsi mahasiswa mendukung mahasiswa dalam menentukan minat berkarir dibidang perpajakan (Rafiq & Setiawan, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Anggraeni *et al* (2020) yang menyatakan bahwa persepsi terhadap minat berkarir dibidang perpajakan berpengaruh positif signifikan.

H2 : Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarir dibidang Perpajakan

### **Asas Kemandirian memperkuat pengaruh positif pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan**

Wahyuni & Ayem (2021) menyatakan bahwa asas kemandirian dalam tamansiswa akan mendorong cita-cita manusia, salam dan bahagia. Apabila pengetahuan pajak yang dimiliki mahasiswa semakin luas, maka mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan apabila bekerja dibidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* dimana pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian merupakan kemampuan dari dalam diri sendiri atas keyakinan yang mendominasi. Ketika pengetahuan pajak tinggi maka minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan semakin baik, hal ini tentunya mengarah pada kepercayaan masing-masing pada pengetahuan pajak tersebut (Yasa and Prayudi 2017). Oleh karena itu, asas kemandirian mampu memperkuat pengaruh positif pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan.

H3 : Asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh positif pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

### **Asas Kemandirian memperkuat pengaruh positif persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan**

Adanya sikap kemandirian dari dalam diri memberikan kekuatan dampak positif sesuai dengan ciri sistem among ketamansiswaan sehingga sebanding dengan nasib dan kemampuannya (Istanti 2021). Persepsi dari diri masing-masing mahasiswa membentuk adanya sikap kemandirian, melalui persepsi ini mahasiswa dapat memilah dengan penuh rasa tanggung jawab dan memacu sikap disiplin yang tinggi (Al Aslamiyah *et al.* 2019). Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* dimana persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian mampu mengatur dirinya sendiri terhadap suatu pandangan dimana hal tersebut positif atau negatif. Ketika persepsi terhadap minat dalam berkarir itu baik, maka akan membangun persepsi mahasiswa terhadap minat dalam berkarir dibidang perpajakan (Khairunnisa & Kurniawan 2020).

H4 : Asas kemandirian memperkuat pengaruh positif persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan



## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang pengujiannya melalui pengukuran variabel-variabel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyebar kuesioner menggunakan *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan pada responden/mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta pada tahun angkatan 2018 dan 2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderat dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 25.

### Definisi Operasional dan Indikator

#### Pengetahuan pajak

Pengetahuan pajak merupakan informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Indikator yang digunakan yaitu Daulay (2020) pengetahuan ketentuan umum perpajakan; pengetahuan wajib pajak terhadap sistem perpajakan; pengetahuan wajib pajak mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan.

#### Persepsi mahasiswa

Persepsi mahasiswa terkait karir dibidang perpajakan yaitu suatu proses yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengelola dan menafsirkan kesan indra dalam rangka memberikan makna tentang karir dibidang perpajakan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Indikator yang digunakan yaitu Anggraeni *et al* (2020) Pelatihan sebelum berkarir; Pengetahuan terkait pajak; Kemampuan interpersonal; Proses perkuliahan; Kemampuan analitis

#### Minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Minat berkarir dibidang perpajakan adalah aktivitas yang disenangi oleh individu berkaitan tentang kontribusi yang dilakukan oleh wajib pajak kepada Negara yang mendukung sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Indikator yang digunakan yaitu Ardini and Ambarwanti (2019) keterampilan tinggi; keinginan berkembang; lebih diakui masyarakat; keterkaitan dana; minat yang tinggi.

#### Asas kemandirian

Kemandirian adalah kesadaran diri yang digerakkan oleh diri sendiri untuk mencapai tujuannya. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Indikator yang digunakan yaitu (Al Aslamiyah *et al.* 2019) ketidaktergantungan terhadap orang lain; memiliki kepercayaan diri; bertanggung jawab; berperilaku disiplin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Hasil Descriptive Statistic

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pajak	103	6	30	25.00	3.913
Persepsi Mahasiswa	103	11	55	44.35	5.534
Minat Mahasiswa dalam berkarir dibidang Perpajakan	103	24	54	41.56	5.311
Asas Kemandirian	103	18	30	24.97	2.677
Valid N ( <i>listwise</i> )	103				

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Sebelum melakukan uji linier berganda dan hipotesis pengujian ini telah melalui uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas telah diperoleh hasil

bahwa terbukti valid dengan hasil signifikansi  $< 0,05$  dan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$  berarti data yang telah di uji reliabel. Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 103. Variabel pengetahuan pajak memiliki nilai minimum 6, maksimum 30, dengan rata-rata 25,00 dan standar deviasi 3,913. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan besarnya sebaran data variabel pengetahuan pajak yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner pengetahuan pajak.

Variabel persepsi mahasiswa pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 103. Variabel persepsi mahasiswa memiliki nilai minimum 11, maksimum 55, dengan rata-rata 44,35 dan standar deviasi 5,534. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan besarnya sebaran data variabel persepsi mahasiswa yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner persepsi mahasiswa. Variabel minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 103. Variabel minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan memiliki nilai minimum 24, maksimum 54, dengan rata-rata 41,56 dan standar deviasi 5,311. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan besarnya sebaran data variabel minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Variabel asas kemandirian pada tabel diatas dapat diketahi bahwa jumlah data (N) sebanyak 103. Variabel asas kemandirian memiliki nilai minimum 18, maksimum 30, dengan rata-rata 24,97 dan standar deviasi 2,677. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan besarnya sebaran data variabel asas kemandirian yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner asas kemandirian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2

Uji Klasik	Asumsi	Metode	Hasil	Persyaratan	Keterangan
Normalitas		<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Sig. 0,089</i>	<i>Sig &gt; 0,05</i>	Normal
Multikolinearitas		<i>Tolerance &amp; VIF</i>		<i>Tolerance &gt; 0,10</i>	Tidak terjadi multikoloniearitas
	Pengetahuan Pajak		0,643 & 1.554	<i>VIF &lt; 10</i>	
	Persepsi Mahasiswa		0,594 & 1.683		
	Asas Kemandirian		0,904 & 1.107		
Heteroskedasitas		<i>Park</i>		<i>Sig &gt; 0,05</i>	Tidak ada gejala Heteroskedasitas
	Pengetahuan Pajak		<b>0,238</b>		
	Persepsi Mahasiswa		<b>0,439</b>		
	Asas Kemandirian		<b>0,118</b>		

Sumber : Data Primer, 2021, diolah

Penelitian ini telah melalui tahap uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikoloniearitas dan uji heteroskedasitas. Dari semua uji asumsi klasik yang peneliti lakukan data dinyatakan lolos. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Sminov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,089 yang berarti data berdistribusi normal. Uji multikoloniearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *tolerance > 0,01* dan *variance inflation factor (VIF) < 10* yang berarti data tidak terjadi multikolinearitas. Uji asumsi klasik yang terakhir yaitu uji heteroskedasitas menggunakan uji *park* menunjukkan hasil nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak ada gejala heteroskedasitas.

### Uji Hipotesis

## Hasil Uji regresi linier berganda

Tabel 3

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.998	4.209		7.127	.000
Pengetahuan pajak	-.158	.159	-.117	-.993	.323
Persepsi mahasiswa	.350	.113	.365	3.104	.002

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa dalam berkarir dibidang Perpajakan

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel 3 diatas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 29,998 - 0,158X_1 + 0,350X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadinya penurunan pengetahuan pajak akan diikuti penurunan minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan sebesar -0,117 apabila variabel lain diasumsikan tetap. Semakin rendah pengetahuan pajak, semakin menurun minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Pada persamaan 2 terjadi karena persepsi diikuti kenaikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan sebesar 0,365 apabila variabel lain diasumsikan tetap. Semakin tinggi persepsi maka semakin meningkat minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

## Hasil uji nilai selisih mutlak persamaan 1

Tabel 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-60.057	26.561		-2.261	.026
Pengetahuan Pajak	3.322	1.087	2.447	3.056	.003
Asas Kemandirian	3.657	.953	1.843	3.836	.000
Pengetahuan Pajak*Asas Kemandirian	-.116	.039	-2.855	-2.987	.004

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa dalam berkarir dibidang pajak

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Pada tabel 4 menunjukkan hasil uji analisis mutlak persamaan 1 (satu) bahwa, variabel pengetahuan pajak memiliki nilai koefisien sebesar 3,322 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Variabel asas kemandirian memberikan nilai koefisien sebesar 3,657 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Variabel  $X_1 * Z$  memiliki nilai koefisien sebesar -0,116 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t sebesar -2,987, maka variabel asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap asas kemandirian. Dengan hasil ini, maka hipotesis 3 yang menyatakan asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh positif minat mahasiswa dalam berkarir dibidang pajak dapat diterima.

## Hasil uji nilai selisih mutlak persamaan 2

Tabel 5

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	-35.255	29.164		-1.209	.230
Pengetahuan Pajak	1.351	.681	1.408	1.986	.050
Asas Kemandirian	2.583	1.066	1.302	2.424	.017
Persepsi Mahasiswa*Asas Kemandirian	-.043	-1.730	-1.730	-1.736	.086

a. *Dependent Variable:* Minat mahasiswa dalam berkarir dibidang pajak

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Pada tabel 5 menunjukkan hasil analisis uji nilai selisih mutlak persamaan 2 bahwa variabel persepsi mahasiswa memiliki nilai koefisien sebesar 1.351 dengan tingkat signifikansi 0,050 lebih besar dari 0,05. Variabel asas kemandirian memberikan nilai koefisien sebesar 2.583 dengan tingkat signifikansi 0,017 lebih besar dari 0,05. Variabel  $X_2^*Z$  memberikan nilai koefisien sebesar -0,043 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 dan nilai t sebesar -1,736. Variabel moderasi dua yang merupakan interaksi antara persepsi mahasiswa dan asas kemandirian ternyata tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa asas kemandirian tidak mampu memoderasi persepsi.

## Pembahasan

### Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Uji hipotesis satu penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan yang dilakukan dengan uji statistik. Hasil uji menunjukkan t hitung adalah -0,993 dengan tingkat nilai sig. 0,323, karena tingkat nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, sehingga hipotesis 1 ditolak. Salah satunya bisa dilihat dari mayoritas responden menjawab tidak setuju pada pernyataan berkarir di bidang perpajakan menambah pengetahuan baru mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor pengetahuan dari mahasiswa itu sendiri, dimana pengetahuan mahasiswa mengenai ketentuan umum perpajakan dan sistem perpajakan masih minim sehingga mahasiswa tidak memiliki gambaran yang baik mengenai apa yang nantinya dikerjakan apabila berkarir dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* dimana pengetahuan pajak menuju pada keyakinan masing-masing individu dan bagaimana mereka menimba ilmu ketika di perguruan tinggi serta memiliki niat dari diri sendiri, semakin tinggi pengetahuan wajib pajak akan berperilaku sesuai dengan mematuhi peraturan perpajakan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2019) yang menyatakan pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

### Persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Uji hipotesis dua penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan yang dilakukan dengan uji statistik. Hasil uji menunjukkan t hitung adalah 3,104 dengan tingkat nilai sig. 0,002, karena tingkat nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, sehingga hipotesis 2 ditolak. Salah satunya bisa dilihat dari mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan saya berfikir bahwa proses perkuliahan pajak akan membantu ketika berkarir dibidang perpajakan. Apabila mahasiswa memiliki



persepsi atau pemikiran yang baik tentang karir dibidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* dimana persepsi mahasiswa merupakan keyakinan tentang tindakan dan perintah yang dianggap positif dan negatif. Ketika seseorang memiliki pemikiran yang baik terhadap suatu hal maka akan mendukung hal tersebut. Melainkan ketika seseorang memiliki pemikiran negatif terhadap suatu hal tersebut maka akan menghindari hal tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani *et al.* 2017) yang menyatakan persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

#### **Asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan**

Uji hipotesis tiga yang menyatakan asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh positif pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai  $t=2,987$ . Dengan demikian pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi diterima. Hal ini dikarenakan kemandirian yang dimiliki mahasiswa tergolong tinggi sehingga termotivasi untuk memiliki kemandirian terhadap karir dibidang perpajakan nantinya. Asas kemandirian dalam Tamansiswa ini akan mendorong cita-cita manusia, salam dan bahagia (Wahyuni and Ayem 2021). Asas kemandirian ini dapat memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan *theory of planned behavior* pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan dengan asas kemandirian merupakan kemampuan dari dalam diri sendiri atas keyakinan yang mendominasi. Ketika pengetahuan pajak tinggi maka minat mahasiswa dalam berkarir di bidang pajak semakin baik. Hal ini tentunya juga memicu kemauan yang kuat dan sikap disiplin yang tinggi sehingga minat berkarir dibidang perpajakan akan meningkat.

#### **Asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan**

Uji hipotesis empat yang menyatakan asas kemandirian tidak dapat memperkuat pengaruh positif persepsi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,086 dan nilai  $t = -1.736$ . Dengan demikian persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi ditolak. Hal ini dikarenakan kemandirian yang dimiliki mahasiswa masih belum optimal karena persepsi setiap mahasiswa berbeda-beda dan kurangnya percaya pada diri sendiri. Hal ini sejalan dengan *Theory Of Behavior* terkait persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian mampu mengatur dirinya sendiri terhadap sesuatu pandangan dimana hal tersebut positif atau negatif. Ketika persepsi mahasiswa terhadap minat dalam berkarir itu baik, maka akan membangun persepsi mahasiswa terhadap minat dalam berkarir dibidang perpajakan (Khairunnisa & Kurniawan 2020).

### **KESIMPULAN dan SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah Pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, Asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, Asas kemandirian tidak dapat memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah variabel baru atau berbeda dengan penelitian ini, seperti pelatihan brevet. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah metode lain seperti model wawancara secara langsung kepada responden.

### **REFERENSI**

- Accounting, Ultima. 2018. "Ultima Accounting | Issn 2085-4595." 10(1):34–51.
- Andayani, Sari. 2021. "No Title." *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Pajak* 1(1):470–84.

- Anggraeni, Miftakhul Ayu, Maslichahi, and Dwiyan Sudaryanti. 2020. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)." *E-Jra* 09(03):50–61.
- Ardini, Lilis, and Yuniar Ambarwanti. 2019. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi)." *AVoER11* 822–32.
- Al Aslamiyah, Tsuwaybah, Punaji Setyosari, and Henry Praherdhiono. 2019. "Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2(2):109–14. doi: 10.17977/um038v2i22019p109.
- Daulay, Intan Ramadhani. 2020. "Kewajiban Perpajakan ( Studi Kasus Di Kecamatan Medan Marelan )." 8:47–52.
- Dewi, I Gusti Agung Omika & Yasa, Kadek Dharma. 2020. "Motivasi , Gender , Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center." *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 5(1):103–15.
- Fitria, Rika, and Enong Muiz. 2021. "Penerapan E-Filing, Pengetahuan Perpajakan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak." *Jurnal Akuntansi* 10(1):107–15. doi: 10.37932/ja.v10i1.290.
- Ginting, Angela V., Harijanto Sabijono, and Winston Pontoh. 2017. "Peran Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wpop Kecamatan Malalayang Kota Manado)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5(2):1998–2006.
- Istanti, Khoirun Nisa. 2021. "Upaya Guru Menerapkan Sistem Among Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Institut Indonesia Kota Semarang." (November):25–35.
- Janrosi, Viola Syukrina E. 2017. "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 10(2):17–24.
- Khairunnisa, Shintya, and Rahmat Kurniawan. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas)." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7(2):175–90.
- Lioni, Lioni, and Baihaqi Baihaqi. 2016. "Persepsi Karir Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan." *Jurnal Akuntansi* 6(2):143–56. doi: 10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156.
- Mahayani, made dwi, gede erni Sulindawati, and nyoman trisna Herawati. 2017. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan* 7(1):2.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. 2018. "No Title No Title No Title." *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan* 257–67.
- Meilani, Nisa. 2020. . "Abstrak/ Abstrack." *Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan* 01:13–26.
- Nugroho, Yusnanto. 2019a. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)." *Skripsi* 9(2):13–17.
- Nugroho, Yusnanto. 2019b. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." 6:99–110.
- Pertiwi. 2021. "E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang." *E-Jra* 10(07):13–24.
- Rahmayani Anisa, Hawani Iga Putri. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang

- Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara).” *Media Akuntansi Perpajakan* 1(1):62–74.
- Rahmi Rafiq, Lathifah, and Mia Angelina Setiawan. 2020. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(3):2929–41. doi: 10.24036/jea.v2i3.260.
- Riswanto, Ari, Sri Rahayu Ningsih, and Dewi Daryati. 2017. “Pengendalian Intern Dan Pemberian Kredit Usaha: Analisis Peranan Dan Efektifitas Sistem.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(3):419–28. doi: 10.17509/jrak.v4i3.4670.
- Wahyuni, Anugrah Nur, and Sri Ayem. 2021. “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Dengan Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi.” *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 5(1):1. doi: 10.36339/jaspt.v5i1.393.
- Yani, Vivi Indah, and Abdul Hamid. 2021. “Sebesar 11,984 > Dari Nilai F.” 4(1):12–28.
- Yasa, I. Nyoman Putra, and Made Aristia Prayudi. 2017. “Perilaku Kepatuhan Perpajakan Dalam Perspektif Teori Perilaku Terencana.” *Seminar Nasional Riset Inovatif* 3:247–52.